

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
MATERI POKOK ALITERASI, ASONANSI DAN DIKSI APRESIASI PUISI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS X MULTIMEDIA SMKN 12 SURABAYA**

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
MATERI POKOK ALITERASI, ASONANSI DAN DIKSI APRESIASI PUISI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS X MULTIMEDIA SMKN 12 SURABAYA**

Ratih Puji Lestari

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, ratiieh@gmail.com

Andi Kristanto, S.Pd,M.Pd

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Studi pendahuluan peneliti pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi apresiasi puisi indikator Bahasa Indonesia, kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur puisi. Materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi kurang dapat dipahami siswa, data nilai siswa di bawah KKM 75, guru masih kurang kreatif dalam penggunaan media dan kurang adanya media dalam menjelaskan ketika proses pembelajaran. Sehingga siswa sulit untuk memahami materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi apresiasi puisi. Berdasarkan alasan tersebut maka tujuan pengembangan ini adalah menghasilkan produk media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi apresiasi puisi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah diperlukannya pengembangan media audio pembelajaran untuk materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi apresiasi puisi kelas X multimedia SMKN 12 Surabaya yang layak dan efektif.

Pengembangan ini menggunakan model pengembangan R&D karena model pengembangan ini tahapannya sistematis untuk menghasilkan suatu produk. Model pengembangan ini terdapat sepuluh tahapan sehingga berpotensi untuk menghasilkan suatu produk yang layak dan efektif. Peneliti hanya menggunakan enam tahapan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa yaitu: a) potensi dan masalah, b) pengumpulan data, c) desain produk, d) validasi, e) revisi desain, f) ujicoba pemakaian.

Metode pengumpulan data pada pengembangan ini menggunakan dokumentasi, angket, wawancara dan angket. Data hasil pengembangan validasi yang terdiri dari penilaian ahli dan uji coba. Berdasarkan hasil analisis data ahli media dan ahli materi dapat disimpulkan: a) hasil presentase uji coba dari ahli materi I adalah 100 % tergolong sangat baik, b) hasil presentasi ahli materi II 100% tergolong sangat baik, c) hasil presentase ahli media I 100 % tergolong sangat baik, d) hasil presentase ahli media II 100 % tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil angket uji coba dapat disimpulkan bahwa: a) hasil presentase uji coba kelompok kecil 96 % tergolong sangat baik, b) hasil presentase uji coba kelompok kecil 86 % tergolong sangat baik, c) hasil presentase uji coba kelompok besar 95% tergolong sangat baik. Berdasarkan hasil presentase diatas maka dinyatakan layak. Berdasarkan perhitungan pretest dan posttest dengan taraf signifikan 5%, maka $db = 38 - 1 = 37$ kemudian diperoleh $t_{tabel} = 1,876$. Jadi, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $27,75 > 1,876$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektif. Dengan demikian media audio pembelajaran dikatakan layak dan efektif.

Kata kunci: pengembangan, media audio pembelajaran, Bahasa Indonesia.

Abstrack

Preliminary study of the researcher in the subject matter of alliteration, assonance and diction appreciation Indonesian poetry indicator, basic competencies, identify the elements of poetry. Subject matter of alliteration, assonance and diction appreciation poetry cant't be understood to the students. The data value of the students bellow thw minimum completeness criteria 75, the teacher still less creative to use media or educational support equipment to explain when the learning process. So, the students have difficulty understanding about subject matter of alliteration, assonance and diction appreciation Indonesian poetry. So, based on these reasons the purpose of this development is create the audio media learning products on the subject matter of alliteration, assonance and diction appreciation for development of audio media learning for the subject appreciation Indonesian poetry.

This development used R&D development because this development models has systematic phases to produce a product. There are ten phases in this development models. So, it's potential for produce the viable and effeective products. The researcher only use six phases adjusted with character and students needs are: potential and matter, collection of data, design a product, validation, revision of the design and trial of discharging.

The method of this data collecting on this development used documentation, questionnaire, and interview. The development outcome data validation which consist of the expert assessment and trials: a) based on the first result of data analysis matter expert classified as excellent, b) the second result of data analysis matter expert 100 % classified as very good c) the first result percentage media expert 100 % is in excellent, d) the second result percentage media expert 100 % is in excellent. Based on the result of the queationnaire test, it can be concluded that: a) the small groups of the result 96% is in excellent, b) the small groups of test result 86% is in very good, c) the big groups of test result 95% is in excellent. Based on the presentation above the declared eligible. Based on the pretest and post test calculation with a significant level 5% so, $db = 38 - 1 = 37$. Then obtained $t \text{ table} = 1,876$, so, $t \text{ calculated bigger than } t \text{ table } 15, 27,75 > 1,876$ it can be concluded that the effective. Therefore audio learning media is feasible and effective.

Key words: development, audio learning media, Indonesian language.



**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
MATERI POKOK ALITERASI, ASONANSI DAN DIKSI APRESIASI PUISI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS X MULTIMEDIA SMKN 12 SURABAYA**

1. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun secara tertulis. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan keterampilan berpikir dan bernalar, serta untuk meningkatkan kemampuan untuk memperluas wawasan. (Depdikbud 1993:3). Keterampilan berbahasa mencakup lima aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, mendengar dan menulis. Berbicara sebagai keterampilan berbahasa berhubungan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Kemampuan mengapresiasi berkembang pada kehidupan anak. Keterampilan apresiasi memanfaatkan kosakata yang pada umumnya diperoleh anak melalui kegiatan membaca dan mengapresiasi. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa apresiasi merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat langsung dan resiprokal. Kegiatan apresiasi dipelajari melalui keterampilan mengapresiasi sebuah karya sastra. Jadi peningkatan keterampilan mengapresiasi puisi akan meningkatkan keterampilan mengungkapkan dan memahami secara benar mengenai puisi. Keterampilan mengapresiasi sebuah karya sastra puisi bukanlah sesuatu yang mudah. Setiap karya sastra puisi baik modern maupun klasik, pernah mengalami kesulitan dan merasa seakan-akan tidak memahami apa yang dikatakan ataupun yang dimaksudkan oleh pengarangnya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa tentang cara mengapresiasi sebuah karya sastra puisi yang baik dan benar, siswa agar dapat mengapresiasi sebuah karya sastra puisi dengan baik salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan memahami makna dan maksud isi puisi. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mengapresiasi sebuah isi puisi untuk siswa SMK Kelas X salah satunya menekankan pada keterampilan memahami aliterasi, asonansi dan diksi pada apresiasi puisi.

Pada dasarnya aliterasi adalah pengulangan bunyi vokal pada beberapa kata yang terdapat di dalam satu baris serta pengulangan tersebut menggambarkan bentuk suasana yang ada pada puisi. (Sutejo, 2010:45). Asonansi adalah pengulangan bunyi vokal pada puisi pada satu baris pengulangan ini dipergunakan bersama-sama dengan menggunakan gaya bahasa. (Sutejo, 2010:50). Pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya, karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi,

dan urutan kata. (Sutejo, 2010: 51). Pemahaman aliterasi, asonansi dan diksi pada sastra, diharapkan siswa memiliki kepekaan pengulangan bunyi vokal pada puisi dan dapat meningkatkan sikap apresiatifnya. Diksi adalah pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya karena puisi bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata. (Sutejo, 2010:51).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh data sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi apresiasi puisi kurang mendapat perhatian dari siswa.
2. Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia tidak ada media yang sesuai dengan materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi apresiasi puisi.
3. Data nilai yang ada pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi pada puisi kompetensi dasar kemampuan mengapresiasi puisi siswa Kelas X rata-rata di bawah KKM 75.

Berdasarkan uraian hasil dari wawancara dan observasi tersebut maka diperlukan media sebagai media salah satu solusi penyelesaian masalah proses belajar. Dengan menggunakan media maka dapat menunjang siswa memahami materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi apresiasi puisi. Media audio adalah media yang hanya melibatkan indra pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Sifat yang diterima dari media audio ini adalah bahasa lisan atau kata-kata, dan pesan non verbal audio yakni bunyi-bunyian musik. (Sadiman, 2008 : 49). Kesimpulannya dengan ada sifat media audio yang mampu memberi penjelasan dalam segi pendengaran dan pengaplikasian bunyi-bunyi maka akan memberikan solusi kesulitan belajar dalam memahami materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi pada apresiasi puisi. Media audio memiliki kelebihan yang dirasa memberikan solusi dalam pemecahan kesulitan yang dialami oleh siswa. Adapun kelebihan media audio (Nana Sudjana, 2013:130) diantaranya: 1) Pemusatan perhatian dan mempertahankan pemusatan perhatian, 2) Mengikuti pengarah, 3) Digunakan untuk melatih daya analisis siswa dari apa yang mereka dengar, 4) Perolehan arti dari suatu konteks, 5) Memisahkan kata atau informasi yang relevan dan yang tidak relevan, 6) Mengingat dan mengemukakan kembali idea tau bagian-bagian dari cerita yang mereka dengar.

Melihat kelebihan media audio diatas maka media audio merupakan solusi yang kuat dalam memecahkan kesulitan yang dialami siswa dalam memahami sehingga dengan adanya media audio bisa dijadikan media pendukung dalam menyampaikan materi ketika proses belajar mengajar dikelas. Media audio ini akan dirancang semenarik mungkin dengan disesuaikan karakteristik materi agar siswa tertarik

sehingga siswa bisa berinteraksi dengan baik. Media audio ini menggunakan format feature. Media audio ini disajikan dengan materi aliterasi, asonansi dan diksi yang membantu guru untuk memperjelas materi yang akan disampaikan, selain itu terdapat soal evaluasi untuk siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, penyusun ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengembangan Media Audio Pembelajaran Materi Pokok Aliterasi, Asonansi dan Diksi Apresiasi Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya”.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah adalah adanya kesulitan dalam memahami materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi apresiasi puisi maka diperlukannya pengembangan media audio pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi apresiasi puisi kelas X multimedia SMKN 12 Surabaya yang layak dan efektif.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teknologi Pendidikan adalah proses belajar yang didalamnya terdapat menciptakan, mengelola, menggunakan yang bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan belajar. Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar (Seels dan Richey 1994:1). Teknologi pembelajaran dirancang disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik siswa yang bertujuan untuk memecahkan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

Media pembelajaran adalah Media adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. (Azhar Arsyad, 2013: 3)

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. (Arief Sadiman, 2010: 7)

Media adalah alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru. (Nana Sudjana, 2013: 1)

Kesimpulannya media adalah alat perantara yang digunakan dalam proses belajar mengajar ketika siswa mengalami masalah dalam proses pembelajarannya.

Menurut Anderson (dalam buku Sadiman, 2009:89), melihat pemilihan media sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan intruksional. Untuk keperluan itu dia membagi media dalam sepuluh kelompok, yaitu (1) media audio, (2) media cetak, (3) media cetak bersuara, (4) media proyeksi diam, (5) media proyeksi denagan suara, (6) media visual gerak, (7) media audio visual gerak, (8) objek, (9) sumber manusia dan lingkungan, (10) media modul.

Media audio adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk audiktif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan,

perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar-mengajar. (Nana Sudjana, 2013: 129)

Media audio adalah menggabungkan penggunaan suara dalam memproduksi dengan memerlukan penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian. (Azhar Arsyad, 2013: 91).

Media audio adalah media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang audkitif, baik verbal (ke dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal. (Arief Sadiman, 2010: 49).

Dari penjelasan diatas maka disimpulkan media audio adalah bahan ajar yang di dalamnya dikemas dalam rekaman yang berbentuk media audiktif.

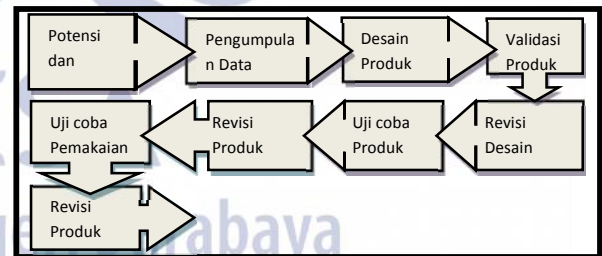
Alasan mengapa peneliti mencoba mengembangkan sebuah media audio pembelajaran karena media audo pembelajaran ini sangat sesuai dengan apa yang dihadapi di lapangan, media audio pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya mampu memusatkan perhatian siswa pada penggunaan kata dan bunyi. Materi yang terdapat pada media audio pembelajaran ini dikemas dengan bunyi aliterasi, asonansi dan diksi apresiasi puisi.

3. METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development). Pada penelitian pengembangan digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan mengkaji keefektifan produk tersebut.

Berikut merupakan bagan model pengembangan R&D (Reseach and Development) :



B. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam pengembangan media audio ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data tambahan yang berupa hasil wawancara dari ahli media dan ahli materi. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh berdasarkan keabsahan angka dari hasil ahli materi, ahli media, kelompok perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar.

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
MATERI POKOK ALITERASI, ASONANSI DAN DIKSI APRESIASI PUISI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS X MULTIMEDIA SMKN 12 SURABAYA**

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik metode pengumpulan data sebagai berikut :

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden. (Sugiono, 2013: 142).

Wawancara ditujukan kepada ahli materi. Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur.

2) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiono, 2013: 142)

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini tertutup responden langsung menjawab karena pertanyaannya telah disediakan oleh peneliti. Pada angket ini berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan judul, isi materi untuk mengetahui tingkat keefektifitas dan kelayakan suatu media audio pembelajaran.

3) Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Arikunto, 2010: 193)

Tes ini digunakan untuk mengetahui nilai siswa. Nilai hasil siswa dapat diukur dengan menggunakan *pre test* dan *post test* untuk mengetahui tingkat keberhasilan.

D. Analisis Hasil Wawancara dan Angket

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam pengelolaan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan, sehingga digunakan untuk menarik kesimpulan.

1. Analisis hasil wawancara dan angket

Jenis data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa data kualitatif, agar mudah dalam menganalisis data maka hasil wawancara dikuantitatifkan dengan rumus sebagai berikut:

$$PSA = \frac{\sum \text{Alternatif Jawaban Terpilih Setiap Aspek}}{\sum \text{Alternatif Jawaban Ideal Setiap Aspek}} 100\%$$

(Arikunto, 1998:57 dalam Arthana, 2005:80)

Sedangkan perhitungan PSP untuk menghitung prosentase semua aspek yang mempunyai kesamaan yang akhirnya menjadi suatu penilaian yang mengacu pada kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Kriteria penilaiannya sebagai berikut:

86% - 100%	=	Sangat Baik
66% - 85%	=	Baik
56% - 65%	=	Kurang Baik
0% - 55%	=	Sangat Tidak Baa

2. Pre test dan post test

Pre test dan *post test* digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan produk terhadap hasil uji coba sebelum dan sesudah menggunakan produk tiga dimensi.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 \cdot d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md	=	Mean dari perbedaan pre test dengan post test
d	=	deviasi masing-masing subyek
$\sum x^2 d$	=	Jumlah kuadrat deviasi
N	=	Subyek pada sampel
d.b	=	ditentukan dengan N-1

4. HASIL PENGEMBANGAN DAN ANALISIS DATA

A. Pelaksanaan Pengembangan

Persiapan pengembangan ini seorang peneliti sebelum penelitian ke lapangan untuk memperoleh data. Adapun tahapan-tahapan persiapan dari model pengembangan R&D sugiyono sebagai berikut :

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini melakukan observasi dan wawancara di SMKN 12 Surabaya. Pada kegiatan observasi peneliti mengamati kegiatan selama proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada wawancara dilakukan ke guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mendapatkan potensi dan masalah yang ada, dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa Potensinya jurusan multimedia memiliki berbagai fasilitas yang memadai untuk mengembangkan media pembelajaran. Masalahnya ada kesulitan dalam memahami materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi dikarenakan tidak ada media pendukung dalam menjelaskan materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi, selain itu kurangnya variasi dalam belajar sehingga siswa kurang antusias ketika guru menjelaskan materi tersebut.

2. Pengumpulan Informasi (data)

Tahapan pengumpulan informasi (data) sebagai acuan dalam pengembangan media, pengumpulan informasi (data) diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai materi aliterasi, asonansi dan diksi apresiasi puisi. Wawancara ini dilakukan berdasarkan pedoman wawancara terstruktur.

B. Pelaksanaan Pengembangan

Setelah tahapan pelaksanaan pengembangan telah selesai selanjutnya ke tahap pelaksanaan pengembangan. Pada tahap ini tahap desain produk dan validasi guna untuk mendapatkan produk media audio pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

C. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah berupa media audio pembelajaran dan buku pedoman. Spesifikasi media audio pembelajaran dan buku pedoman mata pelajaran Bahasa Indonesia materi aliterasi, asonansi dan diksi.

D. Analisis Data

1. Validasi desain

Validasi desain adalah proses penilaian rancangan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti agar dapat diketahui kekurangan dan kelebihan. Adapun validasi desain ahli materi I sebagai berikut:

Validasi desain ahli materi I

Nama : Jack Parmin, M.Hum
NIP : 196710072000121001
Jabatan : Dosen Sastra Bahasa Indonesia
Lembaga : Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan hasil rata-rata dari tabel yaitu 100 %, presentase ini menunjukkan bahwa media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya termasuk dalam kategori **Sangat Baik**.

Validasi desain ahli materi II

Nama : Asyharuddin, S.Pd, S.ST, M.Pd
NIP : 196909281995031001
Jabatan : Guru kelas
Lembaga : SMKN 12 Surabaya

Berdasarkan hasil rata-rata dari tabel yaitu 100 %, presentase ini menunjukkan bahwa media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya termasuk dalam kategori **Sangat Baik**.

Validasi desain ahli media I

Nama : Khusnul Khotimah, S.Pd, M.Pd
NIP : 197906042003122006
Jabatan : Dosen Teknologi Pendidikan
Lembaga : Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan hasil rata-rata dari tabel yaitu 100 %, presentase ini menunjukkan bahwa media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya termasuk dalam kategori **Sangat Baik**.

Validasi desain ahli media II

Nama : M. Tauhid M.Pd
Jabatan : Kepala Multimedia Audio
Lembaga : Radio Republik Indonesia

Berdasarkan hasil rata-rata dari tabel yaitu 100 %, presentase ini menunjukkan bahwa media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya termasuk dalam kategori **Sangat Baik**.

2. Uji Coba Produk

• Uji Coba Perorangan Siswa

Uji coba perorangan dilakukan oleh pengguna media yaitu siswa. Pengambilan *sample* diambil dari siswa yang berjumlah tiga orang, masing-masing diambil dari nilai paling tinggi, sedang dan rendah.

Berdasarkan tabel hasil penilaian uji coba perorangan, jika dirata-rata mendapatkan nilai rata-rata 96 %, maka menunjukkan media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya dalam kategori **Sangat Baik**.

• Uji Coba Kelompok Kecil

Tahap selanjutnya uji kelompok kecil pada tahap ini dilakukan dengan 10 responden siswa.

Berdasarkan tabel hasil penilaian uji coba kelompok kecil, jika dirata-rata mendapatkan nilai rata-rata 86 %, maka menunjukkan media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya dalam kategori **Sangat Baik**.

• Uji coba kelompok besar

Uji coba kelompok besar ini di uji coba yang terakhir setelah melakukan uji coba kelompok perorangan dan kelompok kecil.

Berdasarkan tabel hasil penilaian uji coba kelompok besar, jika dirata-rata mendapatkan nilai rata-rata 95 %, maka menunjukkan media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya dalam kategori **Sangat Baik**.

5. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil keseluruhan dari penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Audio Pembelajaran Materi Pokok Aliterasi, Asonansi dan Diksi Pada Apresiasi Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya” dapat disimpulkan berdasarkan uji coba produk yang dilakukan di kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya dengan jumlah siswa 38 media audio pembelajaran ini sudah layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil data yang diperoleh

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN
MATERI POKOK ALITERASI, ASONANSI DAN DIKSI APRESIASI PUISI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS X MULTIMEDIA SMKN 12 SURABAYA**

secara keseluruhan secara umum sangat baik. Hasil validasi ahli materi I rata-rata yaitu 100 %, presentase ini menunjukkan bahwa media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswawkelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya termasuk dalam kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil validasi ahli materi II rata-rata yaitu 90 %, presentase ini menunjukkan bahwa media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuksiswawkelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Berdasarkan penjabaran dari ahli materi I dan ahli materi II secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Validasi ahli materi I media audio pembelajaran rata-rata di setiap variabel sangat baik, (2) Validasi ahli materi II media audio rata-rata disetiap variabel sangat baik jadi media audio pembelajaran layak digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil rata-rata dari ahli media I yaitu 100 %, presentase ini menunjukkan bahwa media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya termasuk dalam kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil rata-rata dari ahli media II yaitu 100 %, presentase ini menunjukkan bahwa media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya termasuk dalam kategori Sangat Baik. Penjabaran dari hasil validasi ahli media I dan ahli media II secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (3) Validasi ahli media I mengenai media audio pembelajaran dan buku pedoman rata-rata variabel menunjukkan sangat baik, (4) Validasi ahli media II mengenai media audio pembelajaran dan buku pedoman rata-rata variabelnya menunjukkan sangat baik jadi media audio pembelajaran layak digunakan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil presentase pada uji coba produk pada kelompok perorangan jika di rata-rata mendapatkan nilai rata-rata 96 %, maka menunjukkan media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya dalam kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil penilaian ujicoba kelompok kecil jika di rata-rata mendapatkan nilai rata-rata 86 %, maka menunjukkan media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya dalam kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil penilaian ujicoba kelompok besar, jika di rata-rata mendapatkan nilai rata-rata 95 %, maka menunjukkan media audio pembelajaran pada materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi mata pelajaran Bahasa Indonesia

untuk siswa kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya dalam kategori Sangat Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa media audio pembelajaran dikategorikan sangat baik pada ujicoba perorangan, ujicoba kelompok kecil juga dikategorikan sangat baik, ujicoba kelompok besar dikategorikan sangat baik. Sehingga dari keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa media audio pembelajaran dikategorikan media berkategori sangat baik. Berdasarkan perhitungan pretest dan posttest dengan taraf signifikan 5%, maka $db = 38 - 1 = 37$ kemudian diperoleh $t_{tabel} = 1,876$. Jadi, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $27,75 > 1,876$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan media audio pembelajaran siswa kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya efektif.

Dari analisis data maka media audio pembelajaran dengan judul “Pengembangan Media Audio Pembelajaran Materi Pokok Aliterasi, Asonansi dan Diksi Pada Apresiasi Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya” perlu untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat mengatasi masalah kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi apresiasi puisi untuk menunjang menuju proses terlaksananya proses pembelajaran.

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan media audio pembelajaran dalam kelompok media audio. Pengembangan ini menghasilkan produk media audio pembelajaran dan buku pedoman yang disesuaikan dengan indikator dan materi mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi pada apresiasi puisi. Oleh karena itu adapun saran untuk media audio audio pembelajaran.

C. Saran Pemanfaatan

Pemanfaatan media audio pembelajaran yang telah dikembangkan diharapkan guru memperhatikan hal penting diantaranya:

- a. Petunjuk penggunaan yang ada di buku pedoman
- b. Tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan
- c. Materi yang akan disampaikan.

D. Saran Desiminasi (Penyebaran)

Pengembangan ini menghasilkan produk media audio pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok aliterasi, asonansi dan diksi untuk siswa kelas X Multimedia SMKN 12 Surabaya. Media audio pembelajaran ini apabila digunakan sekolah lain maka harus memperhatikan kondisi, karakteristik siswa, kebutuhan siswa gaya belajar siswa serta fasilitas yang ada di sekolah.

E. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dikelas mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan dilengkapi latihan-latihan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo Persada
- Arthana, Ketut Pegig & Dewi, Damajanti. 2005. *Evaluasi Media Instruksional (bahan ajar mata kuliah evaluasi media pembelajaran)*. Surabaya Unipress.
- Aminuddin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Darmanto, Antonius. 1998. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio Yogyakarta* : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Sadiman. Arief. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudjana, Nana. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Seels, Barbara & Richey, Rita. (1994). *Teknologi Pembelajaran*. Wasington DC.
- Slavin, Robert. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks
- Sutejo. (2010). *Stilistika Teori, Aplikasi, Alternatif Pembelajaran*. Pustaka Felicha
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Jakarta: Alfabeta
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Jakarta: Duta Wawancara Press
- Tim MPK Unesa. (2011). *Menulis Ilmiah Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia*. Surabaya: Unesa Press
- Tim. 2014. *Penyusun Penulisan dan Penilaian Skripsi UNESA*. Surabaya: Unesa Press
- Tarigan, Guntur Henry. (2013). *Dasar-Dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa
- Personal web gifal .2012 . *Model Pembelajaran*. (<http://e-journal.uajy.ac.id/model-pembelajaran.com/2010/> di akses tanggal 1 November 2014, 1.20 pm).